

ABSTRACT

This study examines the Effect of Education Level, Social Environment and Tax Socialization on Tax Compliance with Digital Services as a Moderation Variable. The population in this study is entrepreneurs registered as taxpayers under the supervision of the Directorate General of Taxes of Depok Cimanggis Area, based on data until the end of December 2023 there are 305 registered entrepreneurs, the determination of the number of samples is determined using the Hair, et al method so that the sample used is 75 respondents. Data in this study was collected using questionnaires in the Google Form application. The distribution and collection of questionnaires will be carried out from January 2024 to February 2024 and the number of questionnaires that can be used is 100 questionnaires. In analyzing data, a quantitative approach is used through SmartPLS Software version 3.0. The results of the study show that the level of education, social environment, tax socialization and digital services have a significant influence on taxpayer tax compliance. The Digital Service variable moderating the Social Environment has a significant effect on the compliance of business taxpayers, but Digital Services cannot moderate the Level of Education and Tax Socialization and is not significant on taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Compliance, Education Level, Tax Environment, Tax Socialization and Digital Services*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini menguji Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lingkungan sosial dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak dengan Pelayanan Digital sebagai Variabel Moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Usahawan yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Pajak Wilayah Depok Cimanggis, berdasarkan data hingga akhir Desember 2023 terdapat 305 usahawan yang terdaftar, penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Hair, et al sehingga sampel yang digunakan adalah 75 responden. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner didalam aplikasi Google Form. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan pada Januari tahun 2024 sampai dengan Februari 2024 dan jumlah kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 100 kuesioner. Dalam menganalisis data digunakan pendekatan kuantitatif melalui Software SmartPLS versi 3.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, Lingkungan Sosial, Sosialisasi Perpajakan dan Pelayanan Digital memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak Wajib Pajak. Variabel Pelayanan Digital memoderasi Lingkungan Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan, namun Pelayanan Digital tidak dapat memoderasi Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Pajak dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *Kepatuhan wajib pajak, Tingkat Pendidikan, Lingkungan sosial, Sosialisasi Pajak Dan Pelayanan Digital*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA